

LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR
MINAT *EDITOR* FILM

**MEMBANGUN UNSUR DRAMATIK DENGAN
CUTTING RHYTHM PADA *EDITING* FILM**

WHAT THEY DON'T KNOW ABOUT ME

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni
Program Studi Televisi dan Film



**BAGAS DWI PERMANA
213121005**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

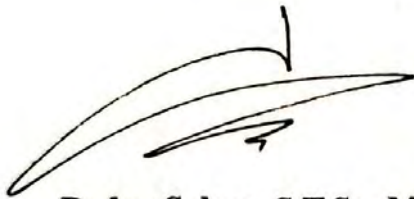
HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR
Minat Editor Film

Membangun Unsur Dramatik Dengan
Cutting Rhythm* Pada *Editing Film
What They Don't Know About Me

Dipersiapkan dan disusun oleh :
BAGAS DWI PERMANA
NIM. 213121005

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I



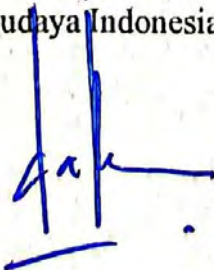
Badru Salam, S.T.Sn, M.Sn.
NUPTK. 6436770671130272

Pembimbing II



Citra Meidyna Budhipradipta, S.I.Kom., M.Ikom.
NUPTK. 9861773674230242

Ketua Jurusan Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198612172014042001

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Minat Editor Karya Film Fiksi (Based on True Story)
dengan Judul :

Membangun Unsur Dramatik Dengan *Cutting Rhythm* Pada *Editing Film* *What They Don't Know About Me*

Dipersiapkan dan disusun oleh :
BAGAS DWI PERMANA
NIM. 213121005

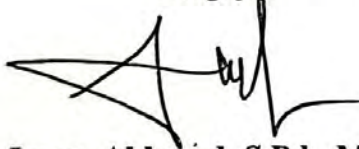
Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji
Pada tanggal, 04, Juni 2025

Susunan Dewan Penguji
Ketua



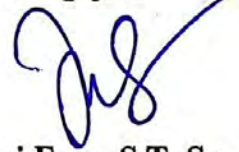
Badru Salam, S.T.Sn, M.Sn.
NUPTK 6436770671130272

Penguji I



Imam Akhmad, S.Pd., M.Pd.
NUPTK 5037769670131063

Penguji II



Shauma Silmi Faza, S.Tr.Sn., M.Sn.
NUPTK 8559772673230242

Laporan Karya Film ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni

Bandung, 4-6-2025
Dekan Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993021001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagas Dwi Permana

NIM : 213121005

Program Studi : Televisi dan Film.

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir berjudul:

Membangun Unsur Dramatik Dengan *Cutting Rhythm* Pada *Editing* Film "*What They Don't Know About Me*" adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 15 Mei 2025

Yang menyatakan,

The image shows a yellow rectangular official stamp with a red circular emblem in the center. The emblem contains a stylized figure. To the left of the emblem, the text 'KEMENTERIAN KULTUR DAN KEMASYARAKATAN' is visible. Below the emblem, the text 'KEMENTERIAN KULTUR DAN KEMASYARAKATAN' is repeated. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code 'AAAMX346629703' is printed. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Bagas Dwi Permana

213121005

ABSTRAK

Kekerasan seksual inses merupakan kejahatan serius yang dapat menimbulkan trauma mendalam dan berdampak jangka panjang pada korban. Korban inses mengalami *Rape Trauma Syndrome*, *Traumatic sexualization*, dan stigmatisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan *cutting rhythm* dalam representasi sinematik trauma inses dengan gaya penyutradaraan *realis*. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, meliputi wawancara bersama dengan Narasumber yang kompeten di bidangnya, studi pustaka, dan observasi. Proses penciptaan dilakukan melalui kolaborasi kreatif antara sutradara, penata kamera, dan penyunting gambar, memastikan visi naratif dan sinematik yang selaras. Penerapan *cutting rhythm* difokuskan untuk memperkuat gaya *realism* melalui tiga aspek utama, *pacing* lambat, *rate of cutting*, dan penggunaan *diegetic sound*. *Pacing* lambat memberikan ruang bagi penonton untuk merasakan emosi tokoh secara mendalam dan merefleksikan dampak psikologis inses. *Rate of Cutting* yang lambat menghindari distraksi visual berlebihan, memperkuat gaya sinematografi *long take* dengan meminimalisir pemilihan *shot*. Penggunaan *diegetic sound* menciptakan suasana yang natural dan imersif, meningkatkan *realisme* adegan. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman bagaimana *cutting rhythm* dapat digunakan secara efektif untuk memperkuat gaya penyutradaraan *realism* dalam film yang mengangkat isu-isu sensitive seperti kekerasan seksual inses, sehingga bisa meningkatkan kesadaran public dan dukungan bagi para penyintas dan korban.

Kata kunci : Inses, Realis, Ritme

ABSTRACT

Incest sexual violence is a serious crime that can cause deep trauma and have a long-term impact on victims. Incest victims experience Rape Trauma Syndrome, Traumatic sexualization, and stigmatization. This research aims to explore the application of cutting rhythm in the cinematic representation of incest trauma with a realist directing style. The research method used is qualitative, including interviews with competent resource persons in the field, literature study, and observation. The creation process is done through creative collaboration between the director, camera man, and image editor, ensuring a harmonized narrative and cinematic vision. The application of cutting rhythm is focused on strengthening the realism style through three main aspects, slow pacing, rate of cutting, and the use of diegetic sound. Slow pacing provides space for the audience to feel the character's emotions deeply and reflect the psychological impact of incest. The slow rate of cutting avoids excessive visual distraction, reinforcing the long take cinematography style by minimizing shot selection. The use of diegetic sound creates a natural and immersive atmosphere, enhancing the realism of the scene. It is expected to contribute to the understanding of how cutting rhythm can be used effectively to strengthen the realism directing style in films that raise sensitive issues such as incest sexual violence, so as to increase public awareness and support for survivors and victims.

Keywords: *Incest, Realism, Rhythm*

KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah SWT atas nikmat yang sudah diberikan, penulis sudah dapat membuat serta menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Membangun Unsur Dramatik Dengan *Cutting Rhythm* Pada *Editing* Film *What They Don’t Know About Me*”. Film ini mengangkat isu tentang kekerasan seksual inses dan perjuangan korban melawan trauma.

Adapun pembuatan laporan ini ditujukan sebagai syarat kelulusan guna mencapai derajat sarjana terapan seni Jurusan Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung. Begitu juga dengan pembuatan Film dan Laporan Karya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan rekan-rekan serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Retno Dwimarti, S.Sen., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung;
2. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung;
3. Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung;
4. Dr. Syamsul Barry, S.Sn., M.Hum. selaku Wali Dosen yang telah memberikan dedikasinya selama hampir empat tahun, untuk membimbing mahasiswanya;
5. Badru Salam, S.T.Sn, M.Sn. selaku pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan berbagai masukan terhadap penciptaan karya film;
6. Citra Meidyna Budhipradipta, S.I.Kom., M.Ikom. selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan masukan terhadap penulisan laporan;

7. Jajaran Dosen Jurusan Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang terkasih;
8. Jajaran Staff Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang tak kenal lelah memberikan informasi kepada mahasiswa;
9. Wahyu Topami selaku jurnalis yang memberikan informasi terkait narasumber;
10. Kedua Orang Tua yang terkasih;
11. Ghassan Musyaffa, Restia Apriany, Reyfal Razka sebagai rekan dalam Tugas Akhir ini;
12. Nadiffa Zahra Azelia yang menjadi penyemangat bagi penulis selama melaksanakan Tugas Akhir;
13. Seluruh narasumber yang telah membantu dengan membagi kisah dan ilmunya untuk pengembangan konsep, penelitian dan laporan ini;
14. Kru dan pemain yang telah ikut serta membantu pembuatan film ini;
15. Rekan-rekan Keluarga Mahasiswa Televisi dan Film tercinta;
16. Dan seluruh pihak terkait.

Penulisan laporan ini dibuat dengan sebaik-baiknya, akan tetapi penulis secara terbuka menerima setiap kritik dan saran dari pembaca. Laporan Karya Tugas Akhir yang ditulis ini semoga bisa dijadikan sebagai referensi bagi pembaca terutama mahasiswa Televisi dan Film Angkatan selanjutnya.

Bandung, 15 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR	i
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas Karya	3
D. Metode Penelitian	5
1. Wawancara	5
2. Studi Pustaka	7
3. Observasi	7
E. Metode Penciptaan (<i>Editor</i>)	8
1. Pra Produksi (Penentuan Konsep <i>Editing</i>)	8
2. Produksi (<i>Backup</i> dan <i>Transcoding</i>)	9
3. Pasca Produksi (<i>Finalisasi</i>)	9
F. Tujuan dan Manfaat	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	10
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	12
A. Kajian Sumber Penciptaan	12
B. Tinjauan Pustaka	14
1. <i>Editor</i>	14
2. <i>Gaya realism</i>	15
3. <i>Cutting Rhythm</i>	16
4. Pelecehan Seksual Inses	17
C. Tinjauan Karya	18
BAB III KONSEP PEMBUATAN FILM	25
A. Konsep Naratif	25
B. Konsep Sinematik	26
BAB IV PROSES PENCIPTAAN	38
A. Pra Produksi	38
B. Produksi	57
C. Pasca Produksi	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Table 1. Narasumber.....	5
Table 2. <i>Software</i>	41
Table 3. <i>Hardware</i>	41
Table 4. Rancangan <i>Breakdown Editing</i>	43
Table 5. Kru <i>Post Production</i>	54
Table 6. <i>Color grading</i>	66
Table 7. <i>Editorial Thinking</i>	69
Table 8. Realisasi <i>Editing Script</i>	78
Table 9. Kendala dan Solusi	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film <i>Hereditary</i>	18
Gambar 2. Poster Film <i>Women From Rote Island</i>	21
Gambar 3. Poster Film <i>Love According Love To Dalva</i>	22
Gambar 4. Poster Film <i>Yuni</i>	23
Gambar 5. <i>Mood and Tones Film Women From Rote Island</i>	30
Gambar 6. Penerapan Text Judul Film <i>What They Don't Know About Me</i>	31
Gambar 7. Laptop Asus Vivobook Pro 14	34
Gambar 8. Tampilan awal <i>Software Adobe Premiere Pro CC 2021</i>	35
Gambar 9. Logo <i>Software Davinci Resolve</i>	35
Gambar 10. Logo <i>Software Adobe Auditions</i>	36
Gambar 11. Tampilan awal <i>software Adobe After Effects 2021</i>	36
Gambar 12 Tampilan awal <i>software Adobe Media Encoder 2021</i>	37
Gambar 13. Wawancara bersama Ahmad Yuniardi	39
Gambar 14. Wawancara bersama Auliandra Yoda Jedi	39
Gambar 15. Wawancara bersama Wahyu Topami	40
Gambar 16. Wawancara bersama Psikolog	40
Gambar 17. Dokumentasi <i>Pra-production meeting</i>	54
Gambar 18. <i>Timeline Adobe premiere editing videoboard</i>	55
Gambar 19. Dokumentasi <i>Recce</i>	56
Gambar 20. <i>Folding</i>	57
Gambar 21. Melakukan <i>Editing</i> di Lokasi <i>shooting</i>	58
Gambar 22. Tampilan <i>Timeline Adobe premiere Roughcut per-day</i>	58
Gambar 23. <i>Preview Editing Roughcut per-day</i> di Lokasi <i>shooting</i>	59
Gambar 24. <i>Timeline Pengerjaan Editing</i>	60
Gambar 25. <i>Convert di Adobe media encoder</i>	60
Gambar 26. Proses <i>sync</i> di <i>Adobe Premier Pro</i>	61
Gambar 27. Proses <i>Assembly</i> di <i>software Adobe Premiere Pro</i>	61
Gambar 28. Proses <i>Rough Cut</i> pertama di <i>Adobe Premiere Pro</i>	62
Gambar 29. Proses <i>Rough Cut</i> kedua di <i>Adobe Premiere Pro</i>	62
Gambar 30. Proses <i>Rough Cut</i> ketiga di <i>Adobe Premiere Pro</i>	63
Gambar 31. Dokumentasi <i>Editing rough cut</i> dengan sutradara	64
Gambar 32. Proses <i>Fine cut</i> di <i>Adobe Premiere Pro</i>	64
Gambar 33. Proses <i>Picture Lock</i> di <i>Adobe Premiere Pro</i>	65
Gambar 34. Diskusi bersama Audio Post "Aduh Berisik"	67
Gambar 35. Foto wawancara bersama Wahyu Topami	95
Gambar 36. Poster Film <i>What They Don't Know About Me</i>	95